

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SDN 1 Keprabon

Tempat penelitian yang dilakukan ini berada di kelas IV SD Negeri 1 Keprabon, Kecamatan Polanharjo. SD Negeri 1 Keprabon merupakan salah satu sekolah di kelurahan Keprabon. Lingkungan sekolah cukup mendukung walaupun berada di lingkungan pedesaan. Di sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Sekolah Dasar ini memiliki 10 ruangan, 6 adalah ruang kelas, 1 buah ruang guru dan ruang Kepala Sekolah, 1 kamar mandi guru dan siswa, 1 ruang perpustakaan sekolah serta 1 ruang UKS.

Personalia SD Negeri 1 Keprabon terdiri dari, 1 Kepala Sekolah, 6 guru kelas, 1 guru agama islam, 1 guru Bahasa Inggris, 1 guru penjaskes, 1 petugas perpustakaan dan 1 penjaga. Dari semua Guru tersebut 8 orang merupakan PNS dan 2 orang guru honorer. Jumlah Guru SD Negeri 1 Keprabon dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1

Data guru dan karyawan SD Negeri 1 Keprabon

NO	NAMA	NIP	JABATAN	GOL
1	2	3	4	5
1.	Atmini, S. Pd	196007251979112002	Kepala Sekolah	IV/a
2.	Kusmiyati	195306101975122011	Guru Kelas IV	IV/a
3.	Tri Murti, A. Ma. Pd	195402041977012004	Guru Kelas I	IV/a
4.	Pringadi, A. Ma	195412151978021003	Guru Agama	IV/a
5.	E. Titik Ismundari, S. Pd. SD	195912041980122001	Guru Kelas V	IV/a
6.	Sri Muryani, S. Pd	196309041984052002	Guru Penjaskes	IV/a
7.	Ngabdul Ngazis, A. Ma	197101112006041003	Guru Kelas VI	II C
8.	Datik Susiati, A. Ma	196404192008012001	Guru Kelas III	II C
9.	Nani Siti Musyarifah, S.S	-	Guru WB B. Inggris	-
10.	Tri Yuli Kurniawati	-	Guru WB Kelas II	-
11.	Anggraini Prasita	-	Perpustakaan	-
12.	Arohbi	-	Penjaga	-

Sumber: profil SDN 1 Keprabon Tahun 2012

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 1 Keprabon tahun ajaran 2012/2013 dari kelas I-VI sebanyak 135 siswa, terdiri dari siswa kelas I sejumlah 23 orang, siswa kelas II sejumlah 23 orang, siswa kelas III sejumlah 20 orang, siswa kelas IV sejumlah 23 orang, Siswa kelas V sejumlah 24 orang, dan siswa kelas VI sejumlah 22 orang. Jumlah siswa SD Negeri 1 Keprabon selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2

Data siswa SD Negeri 1 Keprabon

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (siswa)
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	I	13	10	23
2.	II	13	10	23
3.	III	11	9	20
4.	IV	15	8	23
5.	V	11	13	24
6.	VI	14	8	22
Jumlah		77	58	135

Sumber : Data siswa SDN 1 Keprabon Tahun 2012

Dari data siswa tersebut peneliti melakukan penelitian di kelas IV yang berjumlah 23 siswa (lampiran 1).

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS pada materi sumber daya alam di lingkungan setempat. Hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar IPS siswa masih rendah.

Indicator yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya hasil belajar IPS pada materi sumber daya alam di lingkungan setempat yaitu 70% siswa dapat mencapai atau melebihi KKM.

Dalam penelitian melalui pre tes untuk mendapat data kemampuan kognitif siswa. Hasil dari pre tes menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa. (lampiran 2)

Hasil tersebut jika dilihat frekuensi hasil belajar adalah sebagai berikut (tabel 4.3).

Tabel 4.3
Frekuensi Hasil Nilai Siswa Pra Siklus

Nomor	Interval Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	50-60	10	43,48%
2	61-70	7	30,44%
3	71-80	3	13,04%
4	81-90	3	13,04 %
5	91-100	0	0%
Jumlah		23	100%

Dari data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut, dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat ada 16 siswa yang nilainya kurang dari KKM , dan ada 7 siswa yang nilainya melebihi atau sama dengan KKM. Siswa yang nilainya kurang dari KKM , terbagi atas beberapa rentang nilai yaitu siswa yang mendapatkan nilai antara 50-60 sebanyak 10 siswa atau sebesar 43,48%, siswa yang mendapatkan nilai antara 61-70 sebanyak 7 siswa atau sebesar 30,44%, siswa yang mendapatkan nilai antara 71-80 sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,04% , dan siswa yang mendapat nilai antara 81-90 sebanyak 3 siswa atau sebesar 13,04%.

Berdasarkan tabel nilai siswa pada kegiatan prasiklus maka dapat diketahui bahwa, siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 7 siswa atau 30,44%, siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 16 siswa atau sebesar 69,56%.

2. Hasil Tindakan Siklus I

a. Dialog Awal

Dialog awal dilakukan antara peneliti dengan guru kelas IV. Dari dialog awal yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 September 2012, diperoleh keterangan bahwa permasalahan dan hambatan yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS adalah sebagai berikut: 1) Siswa tidak bersemangat saat proses pembelajaran, 2) Siswa malas sehingga mendapat hasil belajar yang rendah, 3) Siswa terlihat tidak siap

mengikuti proses pembelajaran, 4) Ketika guru menjelaskan masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, 5) Saat tanya jawab masih banyak siswa yang kurang aktif, kemandirian dan tanggungjawab siswa terlihat masih kurang ketika mengerjakan lembar kerja siswa.

Menanggapi permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti mengajukan solusi berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawab. Pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawab diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPS pada materi sumber daya alam di lingkungan setempat.

b. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS dilakukan dengan diskusi antar peneliti dengan guru kelas IV yang sudah dilakukan ketika dialog awal. Persiapan-persiapan yang telah dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan metode Tanya Jawab sebagai berikut:

Pertama, guru mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran mengenai materi sumber daya alam di lingkungan setempat. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat indikator soal evaluasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan IPS siswa yang dapat dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Kedua, mengenai peran guru dalam pembelajaran IPS. Jika dalam pembelajaran biasanya guru yang menjadi pusat pembelajaran, mentransfer ilmu dengan metode ceramah, maka dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan pengawas agar pembelajaran berjalan dengan baik serta menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Selain itu, guru berperan mdalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan member penilaian terhadap siswa.

Ketiga, tindak pembelajaran. Tindak pembelajaran yang dimaksud adalah tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi sumber daya alam di lingkungan setempat dengan menggunakan metode Tanya Jawab.

c. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012 dari pukul 07.00 - 08.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 23 siswa. Dalam penelitian tindakan ini, peneliti bertindak sebagai peneliti yang memberikan tindakan sekaligus mengadakan observasi. Peneliti mengamati jalannya pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi yang tersedia.

d. Hasil Tindakan Siklus I

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru kelas IV SD Negeri 1 Keprabon dan peneliti sendiri. Sebagai pelaksanaan Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran IPS berlangsung, untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode Tanya Jawab. Guru mengamati kegiatan peneliti secara keseluruhan selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawab dan peneliti mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa:

- 1) Perilaku guru pada saat pembelajaran IPS materi sumber daya alam dengan Metode Tanya Jawab.

Pada pedoman observasi komponen-komponen yang diamati meliputi kegiatan guru kelas selama proses pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada siklus I guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta siswa untuk berdoa bersama, absensi, menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru melakukan apersepsi dengan melakukan

tanya-jawab mengenai materi untuk menggali kemampuan awal siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b) Pada kegiatan inti guru menyampaikan menyiapkan gambar sebagai media pembelajaran tentang sumber daya alam dan menjelaskan materi secara ringkas dan jelas. Kemudian guru memberikan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab secara individu. Setelah tanya jawab selesai, guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 - c) Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dari proses pembelajaran, dan membuat kesimpulan. Kemudian guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan doa bersama.
- 2) Observasi perilaku siswa saat pembelajaran IPS materi sumber daya alam dengan metode Tanya Jawab.

Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang belum siap menerima pelajaran, siswa kurang aktif pada saat tanya jawab berlangsung. Konsentrasi siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran akibatnya siswa tidak bisa fokus dalam

pembelajaran. Suasana kelas pada saat tanya jawab ramai sehingga pembelajaran tidak efektif.

- 3) Hasil pembelajaran IPS materi sumber daya alam dengan Metode Tanya Jawab.

Tabel 4.4

Frekuensi Hasil Nilai Siswa Siklus 1

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1. B	40-50	Rendah	8	34,78%
e 2.	51-60	Rendah	3	13,04%
r 3.	61-70	Sedang	0	0%
4.	71-80	Baik	4	17,39%
d 5.	81-90	Baik	6	26,09%
a 6.	91-100	Sangat baik	2	8,7%
Jumlah			23	100%

s

Berdasarkan tabel data nilai siswa diatas dapat diketahui mengenai hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut, dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 11 siswa atau sebanyak 47,82% yang termasuk kriteria kemampuan rendah , 0% termasuk kriteria kemampuan sedang, 11 siswa atau sebanyak 47,82% termasuk kriteria baik, dan 2 siswa atau sebanyak 8,7% yang termasuk kriteria sangat baik.

Berdasarkan analisis hasil test siklus I di atas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang nilainya kurang dari Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak

12 siswa atau 52,17%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa atau 47,82%.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi ini mendiskusikan hasil observasi tindakan siklus 1 dan diperoleh beberapa hal sebagai masukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus 2, yaitu:

- 1) Banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran.
- 2) Siswa kurang aktif pada saat tanya jawab berlangsung.
- 3) Konsentrasi siswa kurang dalam mengikut pembelajarannya.
- 4) Suasana kelas pada saat tanya jawab ramai sehingga pembelajaran tidak efektif.

f. Evaluasi

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1 maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran belum mengalami peningkatan yang signifikan. Pembelajaran belum berjalan dengan efektif dan efisien.

Kesimpulan yang dapat diambil secara keseluruhan dari pelaksanaan metode Tanya Jawab pada siklus 1 masih memerlukan perbaikan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan siklus 2.

g. Revisi

Berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan tindakan siklus 1, maka rencana tindakan siklus 1 perlu direvisi, dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus 2. Revisi yang disepakati oleh peneliti dan mitra kolaborasi adalah:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan media.
- 2) Memotivasi siswa yang kurang aktif dengan memberikan dorongan untuk meningkatkan keberaniannya dalam saat tanya jawab.
- 3) Memberikan pengarahan pada siswa agar tenang dalam pembelajaran.
- 4) Mengarahkan siswa agar tidak ramai.
- 5) Memberi motivasi kepada siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran.

3. Hasil Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pelaksanaan dari siklus 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa, dan membuat evaluasi
- 3) Menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan Siklus II

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan 1 pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2012 pukul 07.00-08.10. Jumlah siswa yang hadir adalah 23 siswa. Dalam tindakan ini, peneliti memberikan tindakan sekaligus mengadakan observasi.

c. Hasil Tindakan Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus II dan melakukan penilaian, kemudian dilakukan perbandingan tindak mengajar guru kelas saat melakukan pembelajaran IPS dengan metode Tanya Jawab, tindak belajar siswa pada saat pembelajaran serta hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa:

- 1) Perilaku guru pada saat pembelajaran IPS dengan metode Tanya Jawab

Berdasarkan hasil observasi tindak mengajar guru pada siklus II sudah terdapat banyak peningkatan dalam mengajar, antara lain:

- a) Dalam kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi seperti mengulang materi pelajaran sebelumnya dan menggali kemampuan awal terhadap materi yang akan dipelajari. Dan terakhir guru menyampaikan tujuan pelajaran.

- b) Dalam kegiatan inti guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya Jawab dengan baik, menyampaikan materi pelajaran secara ringkas dan jelas. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada temannya. Pada saat tanya jawab guru berperan sebagai fasilitator dan pengarah sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang komunikatif.
 - c) Pada kegiatan akhir guru melaksanakan evaluasi berupa soal uraian untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Setelah itu guru melakukan refleksi dari proses pembelajaran, membuat kesimpulan yang melibatkan siswa, kemudian guru memberikan motivasi dan menyarankan siswa untuk belajar dirumah. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.
- 2) Perilaku siswa pada saat pembelajaran IPS dengan Metode Tanya Jawab.

Pada hasil observasi tindak belajar siswa pada siklus II diatas terlihat sudah ada perubahan yang cukup baik untuk semua aktifitas yang telah diteliti. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Saat pelaksanaan tanya jawab

berjalan dengan baik dan tenang. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran terlihat saat siswa menyiapkan buku tulis, alat tulis, buku pelajaran.

Keaktifan minat belajar siswa meningkat saat mengikuti proses pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai dengan kegiatan akhir pembelajaran. Semua siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab sesuai dengan arahan guru. Siswa berani bertanya dan menanggapi jawaban dari temannya.

Untuk kemampuan siswa mengerjakan soal evaluasi juga sudah terjadi peningkatan, siswa mengerjakan soal test secara individual, serius, dan sesuai dengan waktu yang disediakan dan mengumpulkannya tepat waktu.

3) Hasil pembelajaran IPS dengan Metode Tanya Jawab.

Hasil tes evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Frekuensi Hasil Nilai Siswa Siklus 2

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	51-60	Rendah	3	13,04%
2.	61-70	Sedang	6	26,09%
3.	71-80	Baik	4	17,39%
4.	81-90	Baik	5	21,74%
5.	91-100	Sangat baik	5	21,74%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel data nilai siswa diatas dapat diketahui mengenai hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut, dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 3 siswa atau sebanyak 13,04% yang termasuk kriteria kemampuan rendah , 6 siswa atau sebanyak 26,09% termasuk kriteria kemampuan sedang, 9 siswa atau sebanyak 39,13% termasuk kriteria baik, dan 5 siswa atau sebanyak 21,74% yang termasuk kriteria sangat baik.

Berdasarkan analisis hasil test siklus 2 di atas menunjukkan bahwa masih ada siswa yang nilainya kurang dari Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa atau 86,96%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 3 siswa atau 13,04%.

d. Refleksi

Masalah yang ditemukan pada siklus I telah dapat diatasi pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar IPS. Peningkatan tersebut merupakan implikasi peningkatan mutu proses pembelajaran. Pengaruh positif yang muncul dari penerapan metode Tanya Jawab dalam pembelajaran sudah cukup sebagai bukti keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu siklus pelaksanaan tindakan dapat dihentikan.

e. Evaluasi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran sudah mencapai peningkatan yang signifikan. Siswa sudah aktif saat pembelajaran.

f. Revisi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa telah tercapai indikator yang diharapkan setelah diadakan tindakan maka sudah tidak dilakukan revisi.

C. Pembahasan

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada setiap siklus sebagaimana telah dideskripsikan di atas kemudian dilakukan pembahasan data antar siklus.

Pada kondisi awal dapat kita lihat nilai rata-rata hasil belajar siswa 67. Pada tahap ini siswa banyak yang mendapat nilai kurang dari KKM 70 sebanyak 18 siswa. Sedangkan yang memperoleh nilai KKM hanya 7 siswa. Hal itu menunjukkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru belum mencapai hasil yang maksimal.

Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 70 sebanyak 11 anak sedangkan nilai yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 anak. Dengan demikian kegiatan pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan, karena hasil belajar dengan rata-rata 68,2 masih berada di

bawah nilai rata-rata yang telah ditargetkan walaupun jika dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi awal sedikit mengalami peningkatan yaitu 21,73%.

Pada siklus II nilai rata-rata kelas 81,43 dapat kita lihat adanya peningkatan hasil belajar siswa 34,79% jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1. Peningkatan yang ditunjukkan cukup signifikan. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM sebanyak 3 siswa dari 23 siswa, itu berarti pada siklus II 20 siswa tuntas dengan KKM 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPS materi sumber daya alam di lingkungan setempat mengalami peningkatan yang memuaskan pada siklus II.

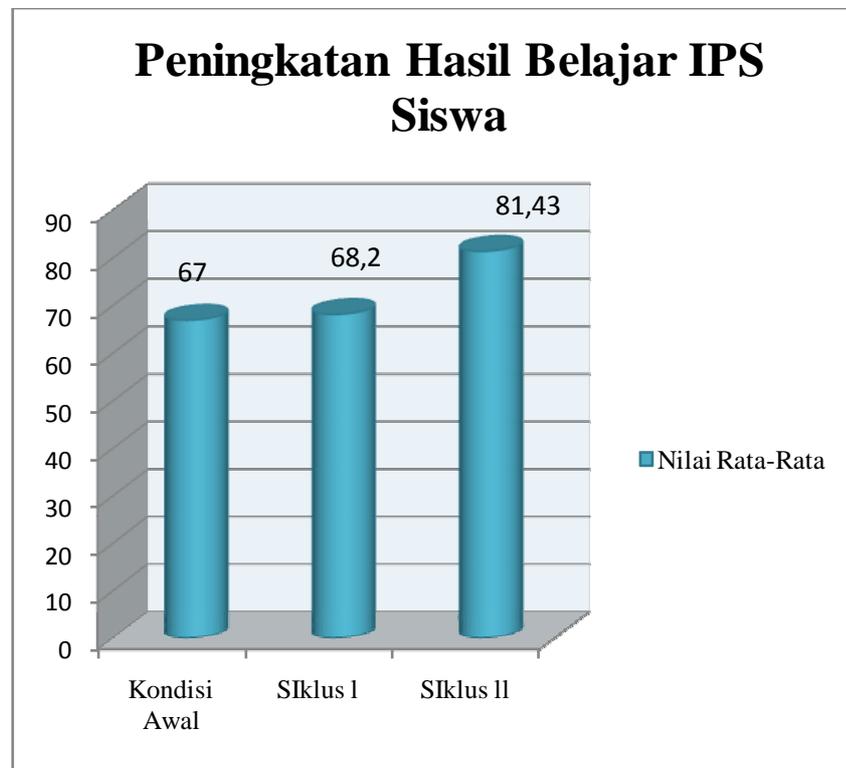
Berdasarkan data yang sudah diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa pada kondisi awal sebesar 67, siklus I sebesar 68,2, siklus II sebesar 81,43. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tanya Jawab dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat dengan hasil belajar yang dicapai siswa.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kondisi awal, siklus I dan siklus II maka dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 4.6

Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS Siswa

NO	Nilai Siswa	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-Rata	67	68,2	81,43



Gambar 4.1
Grafik Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar IPS Siswa